

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa berdasarkan hasil analisis, untuk kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi relasi dan fungsi kelas VIII SMP Negeri 11 Gorontalo sebesar 56% dengan kategori sedang. Sedangkan untuk kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi relasi dan fungsi untuk tes soal cerita dalam bentuk rutin sebagian besar siswa dapat menyelesaikannya dengan baik dengan mendapatkan presentase sebesar 65% dengan kategori sedang. Sedangkan pada tes soal cerita dalam bentuk non-rutin sebagian siswa banyak mengalami kesulitan dengan hasil presentase 50% dengan kategori rendah.

Indikator kemampuan memahami masalah matematika adalah indikator dengan perolehan skor terbanyak yaitu 75%, pada soal cerita rutin mendapat 79% dengan kategori tinggi sedangkan pada soal cerita non-rutin mendapat 68% dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa sudah mampu dalam tahapan memahami masalah yang diberikan baik pada masalah rutin maupun non-rutin. Tetapi siswa tergolong kesulitan dalam proses merencanakan strategi sampai pada hasil akhir yang harus disimpulkan.

Pada indikator 2 yaitu merencanakan strategi skor yang diperoleh sebesar 56%, pada soal cerita rutin mendapat 65% dengan kategori sedang sedangkan pada soal cerita non-rutin mendapat 46% dengan kategori rendah.

Pada indikator 3 yaitu melaksanakan strategi skor yang diperoleh sebesar 57%, pada soal cerita rutin mendapat 57% dengan kategori sedang sedangkan pada soal cerita non-rutin mendapat 52% dengan kategori rendah.

Pada indikator 4 yaitu memeriksa kembali skor yang diperoleh sebesar 36%, pada soal cerita rutin mendapat 41% dengan kategori rendah sedangkan pada soal cerita non rutin 30% dengan kategori rendah.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat mampu meningkatkan pengetahuan siswa terutama pada kemampuan pemecahan masalah matematika. Guru dapat melatih siswa dengan berbagai model masalah seperti masalah non-rutin agar siswa mampu meningkatkan kreativitas serta pengetahuan dan pemahamannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat membuat soal-soal non-rutin untuk melatih siswa dan cara belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Putri. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin dan Non-Rutin pada Materi Aturan Pencacahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2(4). 890-896.
- Aisyah, N. (2014). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD : Program Peningkatan Kualifikasi Akademi S1 PGSD Melalui Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Berbasis ICT (Bahan ajar cetak)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Annazar, A. M. (2015). “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Soal Pisa Menggunakan IDEAL Problem Solving pada Siswa Usia 15 Tahun di SMA Nuris Jember”. Universitas Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Atun, Isrok dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Batang, Ristiningsih. 2020. *E-Modul Materi Relasi dan Fungsi*.
- Chairani, Zahra. 2012. *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Diane, dkk. 2020. *Endure Pressure (refleksi kehidupan spiritualitas mahasiswa PKAUD pada masa pandemic covid-19)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

- Fahrurrozi dan Sukrul Hamdi. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Fatmawati, Fanny. Murtafiah. 2018. Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Majene. *Jurnal Sainifik*. 4(1). 63-73.
- Hartatiana dan Darmawijoyo. 2011. Pengembangan Soal Pemecahan Masalah Berbasis Argumen untuk Siswa Kelas V Di SD Negeri 79 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2). 145-156.
- Hartini. (2008). *Analisis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita pada Kompetensi Dasar Menemukan Sifat dan Menghitung Besaran-Besaran Segi Empat Siswa Kelas VII Semester II SMPT It Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2006/2007*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Indriyani, Fitri dkk. (2018). “ Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Tahapan IDEAL Problem Solving”. *Phthagoras*. 7(2). 56-67.
- Irawan, Soehartono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Reka Ikraami. Hepsi Nindiasari, Yani Setiani. 2020. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Menggunakan Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*. 1(2). 150-160.
- Lestari dan Mohammad. 2015. *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.

- Mairing, Pasini Jacson. 2018. *Pemecahan Masalah Matematika (cara siswa memperoleh jalan untuk berpikir kreatif dan sikap positif)*. Bandung: ALFABETA.
- Martono, Koko. R. Eryanto dan Firman Syah Noor. 2007. *Matematika dan Kecakapan Hidup*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pohan, Efendi, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi-Grobogan. CV Sarnu Untung.
- Mayangsari, Sizillia Noranda dan Liza Tridiana Mahardhika. 2018. *Scaffolding pada Penyelesaian Soal Non-Rutin Telescopic*. *Jurnal Ilmiah Edutic*. 4(2). 45-52.
- Nissa, Ita Chairun. 2015. *Pemecahan Masalah Matematika: Teori dan Contoh Praktik*. Mataram: Duta Pustaka Ilmu.
- Putri, Ade. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin dan Nonrutin Pada Materi Aturan Pencacahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2(4). 890-896.
- Prasetyo, Dwi. (2017). “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Berdasarkan Teori Newman Siswa Kelas 8 SMP N 2 Tuntang”. *Institutional Repository*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Rahayu, Yulia. Ali Umar. Rosliana Harahap. (2017). “Analisis Kesulitan Soal Pemecahan Masalah pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pelajaran

Matematika Kurikulum 2013 Revisi 2017". *Jurnal Basicedu*. 5(2). 456-468.

Solikhah. (2013). Identifikasi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Ditinjau dari Perbedaan Kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(3). 190-201.

Suandito, Billy. Darmawijoyo dan Purwoko. 2009. Pengembangan Soal Matematika Nonrutin Di SMA XA Verius 4 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(2). 1-13.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryani Nunuk, Setiawan Achmad & Putria Aditin. 2018. *Meda Pembelajaran inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Syafdaningsih, Rukiyah dan Febriyanti Utami. 2020. *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Tarigan, D.E. 2012. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Surakarta Ditinjau dari Kemampuan Penalaran Siswa*. Tesis. Surakarta: FKIP. Universitas Sebelas Maret.

Uno, Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuddin. 2016. Analisis Kemampuan Penyelesaian Spal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal. *Beta*. 9(2). 148-160.

Wati, Rima, Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran (visual-audio visual-komputer- power point-internet-interactive video)*. Jakarta: Kata Pena.

Wijaya, A. 2008. *Pendidikan Matematika Realistik (suatu alternative pendekatan pembelajaran matematika)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<https://www.madematika.net/2020/08/latihan-soal-dan-pembahasan-relasi-dan.html?m=1>